

Desain Proyek Efektif: Merencanakan Proyek Penilaian dalam Proyek

Skenario Penilaian Kemudian dan Sekarang

Dua puluh tahun lalu, sebuah kelas khusus mungkin meliputi satu dari tiga skenario penilaian: para siswa melaksanakan ujian tertulis, para siswa membuat presentasi lisan, atau guru mengatur sebuah kuis dengan pertanyaan lisan, sambil para siswa menjawab tertulis dalam kertas. Guru akan mengajarkan content, menilai para siswa menggunakan satu dari strategi-strategi ini, mencatat nilai, dan melanjutkan pelajaran ke unit berikutnya.

Kelas masa kini menerapkan sebuah skenario penilaian yang sangat berbeda. Tes dan kuis masih diadakan tetapi bukan menjadi metode satu-satunya dalam menilai cara belajar siswa. Sebagai gantinya, sebuah strategi penilaian digunakan pada multiple point dalam unit pelajaran meliputi:

- Para guru dan siswa memberikan dan menerima tanggapan dalam bentuk diskusi dengan teman dan guru
- Daftar dan rubrik membantu para siswa memahami ekspektasi dan mengatur perkembangan belajar.
- Penilaian diri mendukung metakognisi dan perenungan pada pelajaran
- Rubrik menentukan kualitas produk dan penampilan yang akan dinilai oleh teman sekelas dan guru.

Tujuan Penilaian

Tujuan utama dari penilaian kelas saat ini adalah untuk meningkatkan cara belajar dan memperbaiki cara mengajar. Penilaian bukanlah sebuah peristiwa tunggal tetapi lebih kepada proses yang berkesinambungan sepanjang proyek. Penilaian yang ditanamkan dan berlangsung merupakan jantung dari pelajaran berbasis proyek dan memberikan sebuah arti bagi para siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui dalam banyak hal. Penilaian menjadi sebuah alat untuk perbaikan daripada sebuah tes intelegensi atau kumpulan fakta-fakta. Dengan penilaian yang ditanamkan sepanjang unit pelajaran, para guru lebih mempelajari kebutuhan siswa dan dapat menyesuaikan instruksi untuk meningkatkan prestasi siswa.

Untuk mengambil keuntungan secara penuh dari manfaat strategi-strategi ini seharusnya menuju sasaran informasi yang spesifik, seperti:

- bagaimana para siswa melangkah maju melalui sasaran belajar
- kecakapan berpikir apa yang digunakan para siswa
- apakah para siswa meningkatkan pengelolaan diri dan menggunakan perenungan untuk meningkatkan cara belajar mereka.
- sebaik apa para siswa menyatukan dan menggunakan informasi baru
- apa yang memotivasi para siswa
- efektifitas dari intervensi khusus
- apakah strategi mengajar perlu modifikasi

Dengan penilaian berpusat pada siswa, para siswa mempunyai keterlibatan lebih dalam semua proses penilaian dan membutuhkan kesempatan untuk belajar dan praktek:

- Membuat rencana proyek, daftar, dan rubrik
- Menggunakan perenungan dengan tepat membantu mereka untuk berpikir tentang penilaian sendiri atas cara belajar mereka

- Menyusun tujuan, menggambarkan tugas, memprediksi apa yang akan dipelajari
- Mengidentifikasi kesulitan yang mereka temukan dalam pelajaran dan mempertimbangkan strategi-strategi yang dapat mereka gunakan untuk peningkatan
- Memberikan dan menerima tanggapan dari teman-teman mereka

Terlibat dengan penilaian pada tingkat ini membantu perkembangan perasaan untuk mengontrol atas pelajaran dan siswa-siswa hadir untuk melihat diri mereka sebagai pelajar yang sukses dan berbakat.

Untuk membantu para siswa menjadi sukses, lengkapi para siswa dengan:

- Kriteria yang jelas sejak awal
- Kesempatan untuk memonitor perkembangan mereka sendiri
- Metode untuk memberikan tanggapan konstruktif terhadap teman dan menggabungkan tanggapan dari teman-teman untuk memperbaiki hasil kerja
- Waktu untuk mempertimbangkan dan memperbaiki proses dan produk mereka
- Mendukung penyusunan tujuan baru untuk pelajaran berikutnya

Perumusan ulang Tujuan Penilaian

Kelas tradisional menawarkan alat bantu penilaian yang terbatas, seperti pelaksanaan tes dan penjelasan lisan. Metode ini sangat mudah dan cepat, tetapi secara relatif memberikan informasi tentang perkembangan siswa dan efektivitas instruksi dalam sebuah unit. Tipe penilaian yang berlangsung dan meluas memberikan informasi lebih berarti. Secara spesifik, gunakanlah alat bantu penilaian untuk:

- Mengukur pengetahuan siswa sebelumnya
- Menggambarkan dan mengkomunikasikan dengan jelas tujuan pelajaran bagi para siswa
- Memberikan tanggapan diagnostik bagi para guru dan siswa
- Menilai dan memperbaiki efektivitas mengajar
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan para siswa
- Meningkatkan kesadaran para siswa dalam perkembangan pelajaran
- Melibatkan siswa dalam penilaian diri sendiri dan mengkomunikasikan perkembangan pelajaran

Proyek yang baik dirancang dengan akhir yang penuh pertimbangan. Ini berarti dimulai dengan tujuan, menentukan apa yang perlu diketahui oleh para siswa, dan menggambarkan bagaimana menilai pemahaman. Semua hal ini dipertimbangkan sebelum aktifitas-aktifitas disusun. Pendekatan “mundur ke belakang” dalam rancangan instruksional ini membantu sebuah proyek tetap fokus pada target belajar. Penilaian terhadap unit berbasis proyek harus direncanakan untuk:

- Menggunakan beragam metode penilaian
- Menanamkan penilaian di sepanjang siklus belajar
- Menilai tujuan penting dari unit
- Melibatkan para siswa dalam proses penilaian

Menggabungkan Penilaian selama Mengajar

Sebelum memulai sebuah proyek, gunakan data penilaian untuk menentukan sebuah titik awal dengan mengarahkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Pengetahuan yang telah dimiliki seperti apa yang perlu untuk diarahkan?
- Tipe-tipe aktifitas seperti apa yang diperlukan?
- Bagaimana para siswa akan dikelompokkan untuk belajar bekerja sama?

Selama proyek, gunakan penilaian terhadap siswa untuk:

- Membagikan tujuan pelajaran dan kriteria
- Memberikan peluang pengaturan diri bagi para siswa untuk menyusun tujuan, membuat perencanaan, dan mempertimbangkan pelajaran
- Memantau perkembangan mencapai tujuan
- Memantau pelajaran dan pemahaman
- Mengembangkan umpan balik teman sekelas
- Mengidentifikasi berbagai kesalahpahaman
- Menentukan bila pengetahuan akan diterapkan pada situasi baru

Setelah pelaksanaan proyek, gunakan penilaian terhadap siswa untuk:

- Mengidentifikasi area studi selanjutnya
- Merencanakan kesempatan belajar mendatang
- Menyusun tujuan baru